

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini peneliti akan menguraikan terkait dengan persamaan dengan kebaruan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan yang ada keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu dapat berupa jurnal penelitian, skripsi, tesis atau disertasi. Penelitian terdahulu digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Pertama, Dwi Ayu Annisa 2020 *Komunikasi Lingkungan Bank Sampah Tuan di Bangarna Dalam Mengajak Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menabung Sampah Di Pekanbaru*⁵. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Bank Sampah Tuan di Bangarna untuk mengajak masyarakat peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan menabung Sampah di Pekanbaru.

Kedua, *Stretegi Komunikasi Pesan Dalam Pengelolaan Bank Sampah Desa Centong Kecamatan Gondang Mojokerto*, penulis Masnia Ningsih dan

⁵ Dwi Ayu Annisa. 2020. Komunikasi Lingkungan Bank Samoah Tuan di Bangarna Dalam Mengajak Masyarakat peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menabung Sampah di Pekanbaru. Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 7: Eidisi 1 Januari – Juni 2020. Alamat Link: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/26434/25557> diakses pada tanggal 25 November 2022 pada pukul 11:33 WIB.

Rakhmad Saiful Ramadhani (2020)⁶. Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Majapahit. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bagaimana cara pengelolaan sampah di dalam suatu wilayah dalam rangka mengelola sampah plastik.

Ketiga, *Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan*, penulis Uud Wahyudin (2017). Jurnal Common Volume 1 Nomor 2. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Padjajaran⁷. Persamaan penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah dari teori yang digunakan, dimana konsep yang digunakan adalah konsep dari komunikasi lingkungan.

Keempat, *Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. penulis Ririn Setyowati, Surahma Asti Mulasari. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional⁸. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada bagaimana mengukur perilaku

⁶ Masnia Ningsih dan Rakhmad Saiful Ramadhani, "Strategi Komunikasi Pesan Dalam Pengelolaan Bank Sampah Desa Centong Kecamatan Gondang Mojokerto" Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Majapahit. Jurnal Volume 1 Nomor 1 Juni 2020, e-ISSN 2722-9025 Alamat Link: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/pawitrakomunika/article/view/721>

⁷ Wahyudin Uud. (2017) "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan" Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Padjajaran Jawa Barat. Jurnal Common Volume 1 Nomor 2. DOI 10.340/COMMON.V1I2.576. Alamat Link: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/576/425> Diakses pada Tanggal 9 Mei 2022 pada pukul 12:30 WIB.

⁸ Setyowati Ririn, Surahma Asti Mulasari. (2013) Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 7, No. 12, Juli 2013. P-ISSN: 1907-7505 e-ISSN: 2460-060 1. Alamat Link: <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/331/330> diakses pada 08 Oktober 2022 pada pukul 23:46 WIB.

dari masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolaan sampah plastik.

Kelima, *Komunikasi Lingkungan Pengelolaan sampah Di Tangerang Selatan*. Penulis, Mirza Shahreza, Sarwititi Sarwoprasodjo, Hadi Susilo Arifin dan Dwi Retno Hapsari⁹. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 23 No. 2, Desember 2020: 113-128. Persamaan dari penelitian ini adalah komunikasi lingkungan menjadi teori dalam pengelolaan sampah plastik di lingkungan masyarakat.

Kebaruan dari penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi yang dilakukan Bank Sampah 68 dalam pengelolaan sampah plastik yang berasal dari Rumah tangga. Dan penelitian ini dilakukan di wilayah perkotaan tepatnya di Bank Sampah 68 Kelurahan kebagusan yang notabene masih menggunakan kantong plastik.



⁹ Shahreza Mirza, Sarwititi Sarwoprasodjo, Hadi Susilo Arifin dan Dwi Retno Hapsari. Komunikasi Lingkungan Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Di Tangerang Selatan. Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 23 No. 2, Desember 2020: 113-128. ISSN: 1410-8291 e-ISSN: 2460-0172. Alamat Link: <https://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/view/721/466> diakses pada 10 Oktober 2022 pada pukul 03:10 WIB.

No.	Nama	Judul & Bentuk	Teori	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Dwi Ayu Annisa (2020)	Komunikasi Lingkungan Bank Sampah Tuan Dia Bangarna Dalam Mengajak Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menabung Sampah Di Pekanbaru JOM FISIP Vol. 7: Eidisi 1 Januari – Juni 2020. Universitas Riau.	Model Komunikasi Shannon dan Weaver dalam buku <i>The Mathematical Theory of Communication</i> . Model komunikasi ini sering juga disebut model matematis dan model informasi.	Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik menentukan subjek penelitian menggunakan teknik <i>purposive</i> .	Pada penelitian ini memiliki pembahasan mengenai bentuk komunikasi, diantaranya adalah; Bentuk Komunikasi Antarpribadi, Bentuk Komunikasi Kelompok, Bentuk Komunikasi Publik dan Bentuk Komunikasi Media Massa.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, penulis akhirnya menarik kesimpulan dari penelitian mengenai Komunikasi Lingkungan Bank Sampah Tuan Di Bangarna dalam Mengajak Masyarakat Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menabung Sampah di Pekanbaru melalui bentuk komunikasi publik dan komunikasi massa.
2	Masnia Ningsih dan Saiful	Strategi Komunikasi Pesan Dalam Pengelolaan	R. Wayne Pace dan Don F. Faules dengan berfokus pada 4 (empat)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode	Permasalahan sampah yang ada di desa centong perlu mendapat perhatian	Dari hasil penelitian ini, diketahui rumusan strategi komunikasi pesan dalam

	Ramadhani (2020)	Bank Sampah Desa Centong Kecamatan Gondang Mojokerto. (E – Jurnal). Universitas Islam Majapahit. Mojokerto. Vol. 1 No.1 1 Juni 2020.	komponen utama komunikasi yaitu: Komunikator, Pesan Komunikasi, Media Komunikasi dan mengukur hasil usaha yang telah dilakukan	trangulasi, yakni metode pengumpulan data yang menggunakan data berganda.	khusus. Sedangkan yang terjadi saat ini adalah ketidakpahaman masyarakat mengenai dampak negatif pembuangan sampah plastik yang sembarangan ke sungai – sungai hingga di kebun – kebun sekitar rumahnya. Untuk itu diperlukan Perencanaan Strategi Komunikasi dalam pengelolaan Bank Sampah di desa Centong dan harus dilakukan secara bertahap.	pengelolaan Bank Sampah yang ada di desa Centong, yakni pertama pesan komunikasi yang berkaitan dengan pentingnya lingkungan dan dampaknya dan komunikasi pesan kedua adalah berkaitan dengan nilai ekonomi sampah.
3	Uud Wahyudin (2017)	Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun	(Oepen, 1999:6), Mengatakan bahwa komunikasi lingkungan adalah rencana dan strategi	Metode Triangulasi, yakni dengan menggunakan data berganda.	Terdapat 10 langkah dalam strategi Komunikasi objektif antara lain: Penilaian, dengan	Kesimpulan dari hasil penelitian ini pada akhirnya dengan pola penanganan pemerintah daerah yang masih

		<p>Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan.</p> <p>(E – Jurnal) Universitas Padjajaran. Jawa Barat. Jurnal Common, Volume 1 Nomor 2, Desember 2017.</p>	<p>melalui proses komunikasi dan produk media untuk mendukung efektivitas pembuatan kebijakan, partisipasi public dan implementasi pada lingkungan.</p>	<p>cara analisis situasidan identifikasi masalah. Perencanaan, dengan cara mengembangkan strategi komunikasi. Produksi, desain pesan yang akan disampaikan dan diproduksi media. Aksi dan Refleksi, penyebaran melalui media dan implementasi, proses dokumentasi, monitoring dan evaluasi.</p>	<p>seperti sekarang atau kesadaran masyarakat yang masih rendah. Maka dari itu diperlukan <i>Political Will</i> pemerintah daerah dalam mengkomunikasikan kelestarian lingkungan hidup melalui strategi komunikasi lingkungan hidup yang dapat membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat.</p>	
4	Ririn Setyowati, Surahma Asti Mulasari (2013)	<p>Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik.</p>	<p>Widodo T. (2013), Perilaku adalah suatu sikap yang dilahirkan akibat interaksi antara manusia dengan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan desain studi konservasional <i>cross sectional</i> dengan</p>	<p>Terlihat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pengelolaan sampah</p>	<p>Sekitar 56,8% ibu rumah tangga di Dusun Kedesen, Desa Kradenan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang memiliki</p>

		(E - Jurnal) Ririn Setyowati, Surahma Asti Mulasari . Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No. 12, Juli 2013.	lingkungan, sehingga perilaku individu dan masyarakat dapat mempengaruhi kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat mampu mempengaruhi hal tersebut.	pendekatan penelitian kuantitatif	dengan nilai p = 0,000 .	pengetahuan yang baik dalam mengelola sampah.
5	Mirza Shahreza, Sarwititi Sarwoprasodjo, hadi Susilo Arifin, Dwi	Komunikasi Lingkungan Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Di Tangerang Selatan.	Teori yang digunakan adalah M. Jimmie Killingsworth dan teori transaksional Jaqueline S. Palmer tentang retorika.	Kualitatif	Hasil penelitian menggambarkan bahwa proses komunikasi lingkungan pada pengelolaan sampah di komunitas bank	Komunikasi lingkungan dapat berupa bentuk mengkampanyekan dan mengedukasi agar dapat berempati kepada masalah lingkungan yang salah satunya

	Retno Hapsari. (2020)	(E – Jurnal) Universitas Institut Pertanian Bogor. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 23 No. 2. Desember 2020	Kllingsworth dan Palmer telah membuat representasi grafis dari semua komunitas wacana lingkungan, berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan yang lain.		sampah antara pemangku kepentingan pendukungnya mempertemukan tiga kepentingan yaitu, Pemerintah (Dinas Lingkungan Hidup), pengepul dan komunitas bank sampah.	adalah masalah sampah, sampai pada menggerakkan masyarakat agar berperan aktif terlibat menjadi nasabah atau pengurus, sehingga program bank sampah dapat berjalan.
--	--------------------------	--	--	--	--	---

Table 2.1.1. Penelitian Terdahulu

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022



2.2. Teori Yang Digunakan

2.2.1 Pengertian Komunikasi

Hafied Cangara (2014), mengatakan bahwa Komunikasi merupakan proses menyampaikan suatu pesan antara satu dengan yang lain untuk mempengaruhi pengetahuan ataupun perilaku seseorang, dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi menggunakan unsur – unsur pendukung, yaitu pengirim, pesan, media, penerima dan pengaruh¹⁰. Berdasarkan teori tersebut untuk itu peneliti mengutip teori komunikasi karena komunikasi yang dilakukan Bank Sampah bersifat terbuka, dimana komunikan dapat membalas pesan secara langsung dan disana akan terjadi pertukaran informasi. Definisi tersebut bertujuan untuk memahami isi pesan dari kedua pihak, sehingga penyampaian informasi dapat berjalan dengan efektif.

2.2.2 Pola Komunikasi

Pola komunikasi dapat dikatakan suatu proses yang mencakup keterpautan dan keberlangsungan dari suatu proses komunikasi. Pola Komunikasi menurut Evertt M. Rogers dalam Dedy Mulyana (2008)

¹⁰ H. Hafied Cangara. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Ed. 2, Cet. 14. Rajawali Pers. Jakarta. hlm – 25. ISBN: 978-979-769-568-5.

adalah poses pengalihan ide dari sumber kepada satu atau lebih penerima, dengan tujuan merubah tingkah laku mereka¹¹.

Sehingga pola komunikasi dapat dikatakan identik dengan proses komunikasi, karena pada dasarnya pola komunikasi merupakan rangkaian dari aktifitas untuk menyampaikan pesan agar mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari komunikan. Dan nantinya akan timbul pola, model, bentuk dan bagian lainnya yang ada kaitannya dengan komunikasi¹². Pola komunikasi juga membagi pola ke dalam beberapa kategori, yaitu:

a) Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer adalah suatu proses penyampaian pikiran dari komunikator ke komunikan melalui suatu lambang yang digunakan sebagai saluran atau media. Pola komunikasi primer terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.

1) Komunikasi Verbal

Lambang Verbal maksudnya adalah penggunaan bahasa dalam menyampaikan pesan. Bahasa dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah disusun dan terstruktur untuk

¹¹ Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 69. ISBN: 979-514-993-8.

¹² Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 31.

dapat menjadi sebuah kalimat yang memuat makna informasi. Menurut Benyamin Lee Whorf (1956) dalam Hafied Cangara (2014) mengatakan bahwa Bahasa tidak hanya membagi pengalaman akan tetapi juga membentuk pengalaman itu sendiri¹³.

2) Komunikasi Nonverbal

Lambang nonverbal adalah penggunaan bahasa isyarat atau bahasa diam (*silent language*). Mark Knapp (1978) mengatakan bahwa terdapat 4 fungsi¹⁴, yaitu:

- 1) Meyakinkan lawan bicara
- 2) Menunjukkan emosi dari pesan
- 3) Gambaran jati diri
- 4) Ekspresi yang dirasakan namun belum sempurna.

b) Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi sekunder merupakan proses memberi dan menerima pesan antara komunikator dengan komunikan melalui media yang berisi informasi¹⁵. Pola komunikasi seperti ini memanfaatkan media untuk menyampaikan suatu pesan.

c) Pola Komunikasi Linear

¹³ H. Hafied Cangara. Op.Cit., h. 115

¹⁴ H. Hafied Cangara. Op.Cit., h. 118

¹⁵ Dedy Mulyana. Op.Cit. h. 260.

Pola komunikasi linear merupakan pola komunikasi yang alur pembicaraannya bergerak secara lurus. Komunikasi linear ini berlangsung baik secara tatap muka ataupun melalui media informasi¹⁶.

d) Pola Komunikasi Sirkular

Pola komunikasi sirkular dapat dikatakan sebagai komunikasi berputar berbeda dengan komunikasi linear yang bergerak lurus. Tujuan dari komunikasi sirkular adalah terjadinya interaksi, sehingga komunikasi sirkular menitikberatkan pada umpan balik (*feedback*)¹⁷.

Tujuan peneliti mengutip teori pola komunikasi karena akan membantu peneliti menjelaskan temuan penelitian. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan Bank Sampah 68 dalam pengelolaan sampah plastik.

2.2.3 Komunikasi Lingkungan

Menurut Alexander G.Flor dan Hafied Cangara (2018 : 4) menjelaskan bahwa komunikasi lingkungan berawal dari *General System Theory* (Teori Sistem Umum) dimana teori system umum ini

¹⁶ H. Hafied Cangara. Op.Cit h. 38

¹⁷ Muhammad Arni, Komunikasi Organisasi. 2015 Bumi Aksara, Jakarta. h. 41. ISBN: 979-526-187-8.

merupakan sistem yang ada di makhluk hidup, terdapat 3 (tiga) fungsi dari teori sistem umum¹⁸, antara lain:

1. Saling tukar materi antara lingkungan atau kehidupan yang lain;
2. Saling tukar energi antara lingkungan dan sistem kehidupan yang lain.

3. Saling tukar formasi antara lingkungan dan juga sistem kehidupan makhluk lainnya.

Tujuan peneliti mengutip teori komunikasi lingkungan adalah untuk menguatkan penelitian ini yang akan mengambil objek berkaitan dengan lingkungan, sehingga hasil dari penelitian menjadi lengkap.

2.2.4 Stakeholder

Dalam mengembangkan suatu organisasi, diperlukan *stakeholder* yang nantinya akan mendukung kegiatan-kegiatan dari Bank Sampah 68. *Stakeholder* dapat berasal dari internal ataupun eksternal, karena menurut Freeman, (1984:46) menjelaskan bahwa *stakeholder* atau pemangku kepentingan merupakan pihak yang dipengaruhi dan juga dapat mempengaruhi pencapaian yang diperoleh organisasi¹⁹. Tujuan dari mencantumkan teori *stakeholder* adalah karena Bank Sampah 68 didukung dari beberapa *stakeholder* dalam

¹⁸ Alexandre G. Flor dan H. Hafied Cangara. 2018. Komunikasi Lingkungan, Penanganan Kasus – Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi. Prenadamedia Group. ISBN 978-602-422-331-1. hlm – 4. ISBN: 978-602-422-331-1

¹⁹ Rachmat Kriyantono. Teori – Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal : Aplikasi Penelitian Dan Praktik. 2017. Cetakan ke-2. Kencana. Jakarta. hal-62 ISBN: 978-602-7985-65-0.

menjalankan kegiatan sehari – hari, dan juga dimaksudkan agar dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2.2.5 Partisipasi Masyarakat

Suatu pergerakan yang dampaknya besar membutuhkan partisipasi dari semua elemen masyarakat. Arifin Anwar (2011) mengatakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan antara dua atau lebih individu dalam suatu kegiatan politik²⁰. Sementara itu dalam lingkup lingkungan juga perlu adanya partisipasi masyarakat, dimana masyarakat harus ikut terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah plastik.

Sementara itu menurut Abdullah Said 2018 (Tjokrowinoto dalam Moeljarto, 2001) berpendapat bahwa masyarakat akan berfokus pada tujuan dan akhir pembangunan dan partisipasi merupakan dampak logis dari perspektif tersebut²¹. Dalam hal ini pengelolaan sampah yang dilakukan seperti pengangkutan, penimbangan, pemilahan sampai dengan penyeteroran kepada pelapak.

Penggunaan teori partisipasi masyarakat dimaksudkan untuk mengetahui sejauh apa partisipasi masyarakat RT 006 / RW 008 kelurahan Kebagusan dalam pengelolaan sampah plastik. karena

²⁰ Arifin Anwar. Komunikasi Politik (Filsafat – Paradigma – Teori – Tujuan – Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia). Edisi kedua, Cetakan Pertama, 2011. Graha Ilmu. Yogyakarta ISBN: 978-979-756-785-9. hal: 210

²¹ Abdullah Said. Perencanaan Pengelolaan Sampah: Berbasis Partisipasi Masyarakat. Edisi 1, 2018. Intelegensia Media. Malang. ISBN: 978-602-5562-64-8.

partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik saling berhubungan, pasalnya timbunan sampah plastik diakibatkan oleh masyarakat, maka dari itu masyarakat juga harus ikut serta dalam pengelolaannya.

2.2.6 Konsep Bank Sampah

Menurut Bintarsih, 2017 dalam Yuwita Ariessa, dkk 2020 menyatakan bahwa program Bank Sampah dapat merubah pola pikir masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik²². Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan memiliki alur kegiatan, antara lain; Nasabah membawa sampah pilahan dari rumah dan disetorkan ke Bank Sampah, Petugas menimbang sampah yang telah dibawa oleh nasabah, petugas mencatat perolehan banyaknya sampah yang dibawa oleh nasabah dan nantinya nasabah akan memperoleh tabungan yang dapat diambil sewaktu – waktu. Peneliti mengambil teori ini dimaksudkan untuk membantu peneliti mengetahui konsep dari Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan, sehingga peneliti dapat mengetahui konsep dari Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dan juga kegiatan apa saja yang dilakukan.

²² Yuwita Ariessa Pravasanti dan Suhesti Ningsih. Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga ITB AAS Indonesia Surakarta. Jurnal Budimas Vol. 02, No. 01, 2020. Alamat Link: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1015/523> Diakses pada tanggal 20 Mei 2022 pada pukul 08:00 WIB.

2.3 Kerangka Pemikiran

Bank Sampah 68 diketahui menjadi salah satu Bank Sampah kelurahan Kebagusan yang beroperasi di wilayah kelurahan Kebagusan, tepatnya berlokasi di Wilayah RT 006 / RW 08 kelurahan Kebagusan. Permasalahan sampah plastik belum terselesaikan, salah satunya karena penggunaan sampah plastik sekali pakai yang berlebih.

Timbunan sampah plastik dapat dilihat dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) atau di sekitar rumah warga. Tidak sedikit pula sampah tersebut dibakar oleh warga yang nantinya menjadi pencemaran udara. Surahma Asti Mulasari dan Sulistyawati (2014) mengatakan bahwa Dampak sampah yang sangat luas dan mengkhawatirkan tidak hanya kepada lingkungan, namun juga akan berdampak pada kredibilitas pemerintah, sosial kemasyarakatan, kesehatan, ekonomi, pariwisata dan yang terpenting kepada lingkungan²³.

Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan memiliki pola komunikasi untuk pengelolaan sampah plastik yang berasal dari rumah tangga. Cara yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada warga RT 006 / RW 08 kelurahan Kebagusan untuk melakukan pemilahan sampah, khususnya sampah yang memiliki bahan dasar dari Plastik. Jenis – jenis sampah plastik yang selalu digunakan oleh masyarakat antara lain; PET, HDPE, LDPE, PS,

²³ Mulasari Surahma Asti dan Sulistyawati. (2014). Keberadaan TPS Legal dan TPS Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Universitas Negeri Semarang. Semarang. ISSN : 1858-1196. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/download/2839/2895> Diakses pada tanggal 06 Oktober 2022 pada pukul 23:26 WIB.

PP, OTHER. Jenis sampah tersebut merupakan jenis sampah yang sulit terurai dan berbahaya untuk Kesehatan apabila zat yang terkandung di dalam plastik masuk ke dalam tubuh manusia.

Bank Sampah 68 memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari ibu – ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna dan warga asli di lingkungan RT 006 / RW 08 kelurahan Kebagusan. Penyampaian pesan yang terkesan kaku dan cenderung monoton dapat berdampak pada ketertarikan masyarakat untuk mengelola sampah plastik berkurang. Masyarakat harus diajak untuk ikut berpartisipasi dalam pemilahan sampah plastik yang digunakan sehari – hari mulai dari rumah tangga masing – masing.

2.4 Model Kerangka Pemikiran



Gambar 2.4. 1 Model Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: diolah oleh peneliti 2022